

ABSTRAK

PENGARUH VITAMIN NEUROTROPIK TERHADAP TEKANAN DARAH NORMAL

Wiwi Sumanti, 2001, Pembimbing : Dr.Iwan Budiman, dr. ,MS.

Latar Belakang :

Pengukuran tekanan darah merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui keadaan kesehatan pasien. Pengukuran tekanan darah biasanya dilakukan pada arteri Brachialis di fossa Cubiti.

Tujuan :

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh vitamin neurotropik terhadap tekanan darah, yang pengukurannya dibandingkan sebelum dan setelah minum vitamin neurotropik.

Metode :

Telah dilakukan penelitian pengaruh vitamin neurotropik terhadap Tekanan Darah pada 10 orang mahasiswi FK-UKM berusia antara 19-28 tahun. Penelitian bersifat prospektif eksperimental sungguhan dengan disain pretes dan postes dengan rancangan percobaan acak lengkap. Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan cara gabungan (palpasi dan auskultasi) di arteri Brachialis. Analisa statistik memakai uji “t” berpasangan dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil :

Tekanan darah setelah minum vitamin neurotropik rata-rata sebesar 105,6/77,4 mmHg lebih tinggi daripada tekanan darah sebelum minum vitamin neurotropik rata-rata sebesar 98,4/71,2 mmHg ($p < 0,05$).

Kesimpulan :

Vitamin neurotropik meningkatkan tekanan darah.

Saran :

Direkomendasikan pemberian vitamin neurotropik pada orang dengan keluhan kelelahan baik kelelahan itu akibat dari adanya gejala hipotensi atau bukan.

ABSTRACT

PENGARUH VITAMIN NEUROTROPIK TERHADAP TEKANAN DARAH NORMAL

Wiwi Sumanti, 2001, Tutor ; Dr. Iwan Budiman, dr. MS.

Background :

Blood pressure measurement is the important thing to know a health condition of the patient. Blood pressure measurement usually done at Brachialis artery in fossa cubiti.

Objectives **==**

To know the effect of neurotropic vitamin on the blood pressure, which was done before and **after** consumed neurotropic vitamin.

Methods :

This research was done to 10 female students FK-UKM (age 19-28 years **old**) with methods true experimental, pretest and posttest design. Statistic **Analysis** using paired **"t-test"** ($\alpha = 0,05$).

Results :

Blood pressure after consuming neurotropic vitamin of 105,6 / 77,4 mmHg was higher than blood pressure before **consuming** neurotropic vitamin of 98,4 / 71,2 mmHg ($P = 0,05$).

Conclusions :

Neurotropic vitamin increases blood pressure.

Recommendations :

The neurotropic vitamin is recommended for a tired patient with or without hypotension.

DAFTAR ISI

Sampul Dalam	1
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Prakata	VI-VII
Daftar Isi	viii-ix
Daftar lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	1
1.3.Maksud Dan Tujuan Penelitian	2
1.4.Kegunaan Penelitian	2
1.5.Kerangka pemikiran	2
1.6.Metodologi	2
1.7.Lokasi Dan Waktu	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tekanan Darah	4-9
2.2. Vitamin	9-13
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
14-16	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan Tekanan darah sistol	17
4.2. Hasil Penelitian dan pembahasan Tekanan darah diastol	18
4.3. Pengujian Hipotesa Penelitian	19
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
20	

Daftar **pustaka**

xi

Riwayat hidup

xii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ; Surat Persetujuan	21-30
Lampiran 2 ; Data Naracoba	31-35